

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tanggal
30 Juni 2007 dan 2006**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA
PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2007 DAN 2006**

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasi	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7-39

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	<u>2007</u>	<u>2006</u>
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,3	68.127.963.194	181.362.448.488
Investasi jangka pendek - bersih	2d,4	33.996.859	27.582.263
Piutang lain-lain	5	1.542.732.971	1.099.450.863
Pajak dibayar di muka	6	2.578.413.602	71.807.861
Biaya dibayar di muka	2g,7	4.005.837.189	4.061.908.100
Aktiva lancar lainnya	8	<u>4.181.459.550</u>	<u>33.106.474.030</u>
JUMLAH AKTIVA LANCAR		<u>80.470.403.365</u>	<u>219.729.671.605</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,7	375.264.568	325.274.987
Penyertaan saham	2h,9	15.549.017.945	16.201.084.242
Piutang tidak lancar lainnya	2e,10	3.000.000.000	3.000.000.000
Aktiva tetap	1a,2j,2k,2l, 2m,11		
Biaya perolehan		2.318.707.903.811	1.651.452.442.848
Akumulasi penyusutan		<u>(270.947.848.801)</u>	<u>(194.659.719.087)</u>
Nilai Buku		<u>2.047.760.055.010</u>	<u>1.456.792.723.761</u>
Beban tanggungan - bersih	2o,12	23.808.749.484	19.056.389.237
Aktiva tidak lancar lainnya - setelah dikurangi penyisihan kemungkinan kerugian sebesar Rp110.022.150.000 pada tahun 2007 dan Rp113.337.150.000 pada tahun 2006	2e,13	21.342.169.713	24.541.984.485
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp505.517.563	2e,2f,14	11.071.835.651	14.937.756.574
Piutang koperasi	14d	884.426.130	1.176.301.177
Aktiva pajak tanggungan - bersih	2r,16	<u>15.376.817.575</u>	<u>8.580.560.151</u>
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		<u>2.139.168.336.076</u>	<u>1.544.612.074.614</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>2.219.638.739.441</u>	<u>1.764.341.746.219</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	<u>2007</u>	<u>2006</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Biaya masih harus dibayar	15	21.544.300.225	22.581.184.477
Hutang pajak	2r,16	9.040.207.602	6.567.138.272
Hutang kontraktor	17	25.607.712.013	-
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Hutang kerjasama operasi	2j,26d	-	5.260.646.111
Hutang obligasi	2n,18	-	45.537.986.752
Hutang dividen	21	36.000.000.000	25.000.000.000
Pendapatan sewa diterima di muka - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,26e	1.333.465.497	461.237.500
Bagian kewajiban imbalan kerja yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,27	2.102.494.161	2.644.703.000
Hutang lain-lain		<u>9.250.786.283</u>	<u>3.553.284.491</u>
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		<u>104.878.965.781</u>	<u>111.606.180.603</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang kepada pemegang saham	2f,14	1.223.000.000	1.223.000.000
Pendapatan sewa diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,26e	2.265.575.000	3.523.737.498
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Hutang obligasi	2n,18	297.315.973.510	342.327.426.499
Hutang bank	19	468.486.654.249	48.800.000.000
Kewajiban imbalan kerja - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,27	<u>12.195.798.439</u>	<u>10.135.859.500</u>
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		<u>781.487.001.198</u>	<u>406.010.023.497</u>
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN			
	1c,2b	<u>44.875.583.459</u>	<u>30.155.934.383</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	<u>2007</u>	<u>2006</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 7.200.000.000 saham	1a		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.000.000.000 saham	22	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	3.123.372.382	18.453.566.913
Laba (rugi) belum direalisasi atas investasi jangka pendek	2d,4	-	7.693.496
Selisih penilaian aktiva dan kewajiban	2k,11,26a	23.569.432.782	23.569.432.782
Saldo laba *:		<u>261.704.383.839</u>	<u>174.538.914.545</u>
EKUITAS - BERSIH		<u>1.288.397.189.003</u>	<u>1.216.569.607.736</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>2.219.638.739.441</u>	<u>1.764.341.746.219</u>

* Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi efektif tanggal 31 Desember 2003. Saldo laba negatif (defisit) yang dieliminasi pada tanggal kuasi-reorganisasi adalah sebesar Rp418.807.483.307.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PENDAPATAN	1a,2q,26e,26f		
Pendapatan tol		230.565.343.162	231.688.367.480
Pendapatan sewa		<u>1.113.221.500</u>	<u>1.493.386.966</u>
Jumlah Pendapatan		<u>231.678.564.662</u>	<u>233.181.754.446</u>
BEBAN USAHA	2j,2p,2q,22		
Beban jasa tol		83.999.760.509	79.378.147.344
Beban umum dan administrasi		<u>56.060.414.662</u>	<u>51.389.109.630</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>140.060.175.171</u>	<u>130.767.256.974</u>
LABA USAHA		<u>91.618.389.491</u>	<u>102.414.497.472</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	3,4,23	2.260.456.687	6.599.971.085
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian	2e,13	1.657.500.000	1.657.500.000
Laba penjualan aktiva tetap		1.122.257.500	-
Biaya pinjaman	18,19,24,26	(24.276.019.522)	(30.296.954.320)
Laba (Rugi) kurs - bersih	2i,25	(821.609.797)	371.832.513
Lain-lain - bersih		<u>(787.763.403)</u>	<u>(38.171.874)</u>
Beban Lain-lain - Bersih		<u>(20.845.178.535)</u>	<u>(21.705.822.596)</u>
BAGIAN ATAS LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2h,9	<u>173.228.198</u>	<u>(305.659.140)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>70.946.439.154</u>	<u>80.403.015.736</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r,16		
Tahun berjalan		(23.842.114.200)	(26.287.929.330)
Ditangguhkan		<u>246.824.451</u>	<u>172.726.923</u>
Bersih		<u>(23.595.289.749)</u>	<u>(26.115.202.407)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN		47.351.149.405	54.287.813.329
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	1c,2b	<u>4.416.540</u>	<u>145.382.648</u>
LABA BERSIH		<u>47.355.565.945</u>	<u>54.433.195.977</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	2s	<u><u>23,68</u></u>	<u><u>27,22</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah)

Catatan	Modal Saham	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Laba (Rugi) Belum Direalisasi Atas Investasi Jangka Pendek	Selisih Penilaian Aktiva dan Kewajiban	Saldo Laba		Ekuitas - Bersih
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo tanggal 1 Januari 2006	1.000.000.000.000	18.926.441.222	7.693.496	23.569.432.782	20.000.000.000	127.535.718.568	1.190.039.286.068
Laba bersih tahun 2006	-	-	-	-	-	54.433.195.977	54.433.195.977
Pembagian Laba Bersih :							
Dividen						(25.000.000.000)	(25.000.000.000)
Penyisihan untuk cadangan umum					20.000.000.000	(20.000.000.000)	-
Tantiem					-	(2.430.000.000)	(2.430.000.000)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	(472.874.309)	-	-	-	-	(472.874.309)
Saldo tanggal 30 Juni 2006	1.000.000.000.000	18.453.566.913	7.693.496	23.569.432.782	40.000.000.000	134.538.914.545	1.216.569.607.736
Saldo tanggal 1 Januari 2007	1.000.000.000.000	2.764.227.822	-	23.569.432.782	40.000.000.000	216.993.817.894	1.283.327.478.498
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	-	47.355.565.945	47.355.565.945
Pembagian Laba Bersih :							
Dividen	-	-	-	-	-	(36.000.000.000)	(36.000.000.000)
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	-	-	3.300.000.000	(3.300.000.000)	-
Tantiem	-	-	-	-	-	(6.645.000.000)	(6.645.000.000)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	359.144.560					359.144.560
Saldo tanggal 30 Juni 2007	1.000.000.000.000	3.123.372.382	7.693.496	23.569.432.782	43.300.000.000	218.404.383.839	1.298.397.189.003

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pendapatan tol		230.565.343.162	231.688.367.480
Penerimaan kas dari sewa		1.113.221.500	637.141.133
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		<u>(93.016.407.343)</u>	<u>(81.777.630.667)</u>
Kas bersih yang diterima dari operasi		<u>138.662.157.319</u>	<u>150.547.877.946</u>
Penerimaan bunga		2.260.456.687	6.599.971.085
Penerimaan lainnya		-	730.720.170
Pembayaran pajak penghasilan		(33.145.343.830)	(31.585.413.306)
Pembayaran bunga		<u>(24.276.019.522)</u>	<u>(31.984.397.951)</u>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>83.501.250.654</u>	<u>94.308.757.944</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penurunan investasi jangka pendek	4	3.998.921.110	1.685.805.387
Penambahan biaya masih harus dibayar		2.923.165.302	-
Penurunan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa		2.069.146.830	3.820.871.660
Penurunan dari pemulihan penyisihan wesel tagih		1.657.500.000	1.657.500.000
Penurunan piutang lain-lain		1.350.460.298	3.817.932.295
Penambahan (penurunan) aktiva tetap		1.122.257.500	(3.147.280.000)
Penurunan piutang koperasi		156.073.144	115.596.389
Penambahan proyek dalam pelaksanaan		(364.406.599.206)	(37.955.286.141)
Penurunan hutang kontraktor		(81.260.318.080)	(75.783.400)
Penambahan biaya dibayar dimuka		(3.141.687.374)	-
Penambahan (penurunan) aktiva lancar lainnya		(2.401.751.380)	18.284.444.229
Penambahan aktiva tidak lancar lainnya	13	(224.643.819)	(34.387.157.309)
Penambahan penyertaan saham		-	(10.125.000.000)
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan		<u>-</u>	<u>12.212.500.000</u>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(438.157.475.675)</u>	<u>(44.095.856.890)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan hutang bank		343.886.644.465	48.800.000.000
Penerimaan pinjaman lainnya		6.455.515.165	3.553.284.492
Pembayaran hutang obligasi		(61.033.687.787)	(17.778.290.598)
Pendapatan diterima dimuka		65.476.201	-
Pembayaran hutang wesel bayar		-	(9.365.000.000)
Pembayaran hutang kerjasama operasi		-	(5.198.195.602)
Pembayaran tantiem direksi dan komisaris		<u>-</u>	<u>(2.430.000.000)</u>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>289.373.948.044</u>	<u>17.581.798.292</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(65.282.276.977)</u>	<u>67.794.699.346</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		<u>133.410.240.171</u>	<u>113.567.749.142</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	<u>68.127.963.194</u>	<u>181.362.448.488</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 yang dibuat dihadapan notaris S.P. Henny Singgih, S.H., tanggal 11 Juli 2001 mengenai, antara lain, perubahan maksud dan tujuan serta modal dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-06110.HT.01.04.TH.2001 tanggal 20 Agustus 2001.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan jalan tol berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, tentang Izin Menyelenggarakan Jalan Tol Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga kepada PT Jasa Marga (Persero) (JM) dalam Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan. Dalam Surat Keputusan tersebut, antara lain ditetapkan masa Hak Pengelolaan Jalan selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan Surat Menteri Perhubungan dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004 disetujui perpanjangan masa Hak Pengelolaan Jalan sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa Hak Penyelenggaraan Jalan Tol adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 (Catatan 2j dan 11). Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada JM dan JM tidak diwajibkan untuk membayar sejumlah uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 272-A/KPTS/1996 dan No. 434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996, antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 26d).

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga, Jalan Angkasa No. 20, Kemayoran, Jakarta 10610.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 122.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga perdana Rp2.600 per saham. Pada tahun 1996, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham sebesar Rp250.000.000.000. Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas sejumlah 1.000.000.000 saham. Seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.000.000.000 saham telah dicatatkan pada bursa efek di Indonesia.

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pemilikan saham lebih besar dari 50% sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Kegiatan Usaha Pokok	Lokasi	Persentase Kepemilikan (%)	Mulai Beroperasi	Jumlah Aktiva 30 Juni		
					2007	2006	
<u>Langsung</u>							
Citra Marga Finance B.V. (berdiri tanggal 17 November 1995)	Membiyai kegiatan usaha Perusahaan	Amsterdam, Belanda	100	1995	17.805.590.216	28.600.622.776	
PT Global Network Investindo (berdiri tanggal 13 Februari 2002)	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, transportasi, percetakan dan jasa lainnya	Jakarta, Indonesia	99	-	4.121.089.778	5.124.110.627	
PT Global Infrastructure Investindo (berdiri tanggal 13 Februari 2002)	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa lainnya	Jakarta, Indonesia	99	-	190.975.575	247.265.016	
PT Citra Margatama Surabaya (berdiri tanggal 26 Desember 1996)	Penyelenggara ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya	Surabaya, Indonesia	95	-	871.718.524.252	322.069.164.226	
PT Citra Wassphutowa (berdiri tanggal 13 Januari 2006)	Penyelenggara ruas jalan tol Depok - Antasari di Jakarta	Jakarta, Indonesia	60	-	70.119.228.962	31.890.300.877	
<u>Tidak Langsung - melalui GII</u>							
PT Lintas Jaring Infrastruktur (berdiri tanggal 19 Juni 2002)	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa lainnya	Jakarta, Indonesia	99	-	250.000.000	250.000.000	

Sampai dengan tanggal laporan ini, PT Global Network Investindo (GNI), PT Global Infrastructure Investindo (GII), PT Citra Margatama Surabaya (CMS), PT Lintas Jaring Infrastruktur (LJI) dan PT Citra Waspshutowa (CW) belum beroperasi secara komersial.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2007, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2007 dan telah diaktakan dengan akta notaris Drs. Soengeng Santosa, S.H., M.H., No. 24 tanggal 27 Juni 2007, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Robby Sumampow., Komisaris Utama
- Ievan Daniar Sumampow, Komisaris
- Danty Indriastuti Purnamasari, Komisaris
- Hartono Tanoesoedibyo, Komisaris
- Djohan Sutanto, Komisaris Independen
- Anton Aditya Subowo, Komisaris Independen
- Shadik Wahono, Komisaris Independen

Dewan Direksi

- Ir. Daddy Hariadi, Direktur Utama
- Ir. Hendro Santoso, Direktur
- Ir. Hudaya Arriyanto Sumadhija, Direktur
- Dr. I Ketut Mardjana, Direktur

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah gaji yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp3.102.300.000 pada tahun 2007 dan Rp2.887.500.000 pada tahun 2006.

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing mempunyai 755 dan 801 karyawan tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali investasi tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar, investasi pada Perusahaan asosiasi yang dinyatakan berdasarkan metode ekuitas, aktiva tetap yang telah dinilai kembali dan proyek dalam pelaksanaan yang dicatat pada nilai yang dapat dipulihkan.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan Anak Perusahaan (Catatan 1c) yang dimiliki oleh Perusahaan lebih dari 50% hak suara dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan.

Akun-akun dari Citra Marga Finance B.V. (CMF BV) dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun aktiva dan kewajiban - Kurs tengah pada tanggal neraca (Euro Eropa €1 menjadi Rp12.154 pada tahun 2007 dan Rp11.822 tahun 2006)

Akun-akun ekuitas - Kurs historis

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Akun-akun laporan laba rugi - Kurs rata-rata selama tahun bersangkutan (Euro Eropa €1 menjadi Rp12.074 pada tahun 2007 dan Rp11.308 pada tahun 2006)

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan CMF BV dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Bagian proporsional aktiva bersih dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan" di neraca konsolidasi.

Selisih ekuitas Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan sebelum dan sesudah transaksi perubahan ekuitas disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Investasi Jangka Pendek

Investasi pada efek yang diperdagangkan atau tersedia untuk dijual dinilai berdasarkan nilai wajar. Perubahan pada nilai pasar "efek yang diperdagangkan" dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, sedangkan perubahan pada nilai pasar efek yang diklasifikasikan "tersedia untuk dijual" disajikan sebagai bagian tersendiri dalam Ekuitas dan dikreditkan atau dibebankan pada usaha pada saat realisasi.

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu dan Kemungkinan Kerugian

Penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain dan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan penyisihan kemungkinan kerugian atas penempatan jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang, investasi dan aktiva tidak lancar lainnya pada akhir tahun.

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan di laporan keuangan konsolidasi.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai dengan masa manfaatnya.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham Perusahaan dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih Perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dikurangi dengan dividen yang diterima. Bagian atas laba atau rugi bersih Perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 5 tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi pemilikan Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal perolehan (*goodwill*). Jika bagian Perusahaan atas kerugian Perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Jika selanjutnya Perusahaan asosiasi memperoleh laba, Perusahaan akan mengakui setelah bagiannya atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Penyertaan saham dengan pemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan (*cost method*).

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
1 euro Eropa	12.164	11.822
1 dolar Amerika Serikat	9.054	9.300
1 dolar Singapura	5.908	5.854
1 dolar Hongkong	1.158	1.197
1 peso Philippina	196	175

j. Aktiva Tetap

Aktiva tetap terdiri dari hak pengelolaan jalan tol, aktiva tetap selain hak pengelolaan jalan tol dan proyek dalam pelaksanaan.

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aktiva tertentu yang diturunkan menjadi nilai yang dapat terpulihkan dan aktiva yang dinilai kembali, dikurangi akumulasi penyusutan. Sebelum tahun 2005, penyusutan hak pengelolaan jalan tol dihitung dengan menggunakan metode garis lurus yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan masa hak pengelolaan jalan tol sebagai berikut:

Ruas Cawang - Tanjung Priok dan Jakarta Interchange II B	30 tahun
Ruas Tanjung Priok - Ancol Timur	28 tahun 2 bulan
Ruas Ancol Timur - Jembatan Tiga	27 tahun 6 bulan
Rampa Kemayoran	20 tahun 1 bulan

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aktiva Tetap (lanjutan)

Sejak tahun 2005, penyusutan hak pengelolaan jalan tol dihitung hingga 31 Maret 2025 (Catatan 1a).

Penyusutan aktiva tetap selain hak pengelolaan jalan tol dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Tanah	20
Bangunan	20
Perlengkapan gedung dan jalan tol	5
Kendaraan dan alat berat	5
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

Aktiva dalam penyelesaian, disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan jalan dan fasilitas lainnya yang secara fisik masih dalam tahap pelaksanaan dikapitalisasi sebagai proyek dalam pelaksanaan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke biaya perolehan hak pengelolaan jalan tol pada saat proyek selesai dikerjakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam operasi tahun berjalan.

k. Kuasi-reorganisasi

Aktiva dan kewajiban dinilai kembali sesuai dengan nilai wajar pada tanggal kuasi-reorganisasi. Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aktiva dan kewajiban tersebut digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit dan selisihnya dicatat pada akun "Selisih Penilaian Aktiva dan Kewajiban" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

l. Penurunan Nilai Aktiva

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan mengestimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

m. Biaya Pinjaman

Biaya (termasuk bunga, amortisasi diskonto atau premium, amortisasi biaya yang terkait dengan perolehan pinjaman dan selisih kurs) yang terjadi akibat transaksi pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan proyek jalan tol, dikapitalisasi sebagai bagian dari aktiva tetap selama periode pembangunan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Biaya Penerbitan Efek Hutang

Beban yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek hutang dikurangkan langsung dari hasil emisi hutang. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu efek hutang tersebut.

o. Beban Tangguhan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan proses pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat hak atas tanah, yaitu selama 20 tahun.

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan kegiatan operasional jalan tol dengan masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Biaya pengerasan jalan (<i>scrapping, filling dan rigid</i>)	3 - 5
Biaya sambungan gelagar (<i>expansion joint</i>)	3

p. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengakui biaya imbalan kerja (*unfunded*) sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang). Perusahaan dan Anak Perusahaan mengikuti PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja" (PSAK No. 24), untuk menghitung imbalan kerja karyawan.

Menurut PSAK No. 24, penentuan biaya imbalan kerja menurut Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *Projected Unit Credit Method*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban, apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya lebih besar daripada 10% dari nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang berasal dari saldo awal manfaat pensiun pasti atau perubahan kewajiban manfaat dari program yang ada saat ini harus diamortisasi selama jangka waktu tertentu sampai dengan imbalan tersebut menjadi *vested*.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian JM. Pendapatan sewa diakui secara garis lurus selama masa periode sewa. Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan atas kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat keputusan pajak diterima atau jika banding, pada saat hasil banding atas surat keputusan pajak tersebut telah ditentukan.

s. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebanyak 2.000.000.000 saham.

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan taksiran, hasil realisasi yang terjadi dapat berbeda dengan taksiran yang telah dilaporkan sebelumnya.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2007	2006
Kas		
Rupiah	1.177.187.075	1.128.964.917
Dolar Amerika Serikat (US\$10.000 pada tahun 2007 dan US\$ 23.500 pada tahun 2006)	90.540.000	218.550.000
Euro (€ 5.615)	68.300.860	-
Dolar Singapura (S\$5.000)	29.540.000	29.270.000
Jumlah kas	1.365.567.935	1.376.784.917
Bank		
Rupiah		
PT Bank Lippo Tbk	12.309.053.287	9.160.871.185
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.826.696.684	24.412.944.312
PT Bank Jabar (Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat)	7.888.833.430	13.782.829.085
PT Bank Central Asia Tbk	6.872.040.397	389.445.801
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.873.550.922	49.157.234.775
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	50.741.153	43.911.787
PT Bank Mega Tbk	5.000.000	32.813.843
	41.825.915.873	96.980.050.788

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Euro Eropa		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (€84.993 tahun 2007 dan €126.088 pada tahun 2006)	1.033.863.514	1.490.618.248
ABN-AMRO Bank N.V. (€11.881 pada tahun 2007 dan €5.014 pada tahun 2006)	<u>144.508.320</u>	<u>60.340.355</u>
	<u>1.178.371.834</u>	<u>1.550.958.603</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$138.956 pada tahun 2007 dan US\$45.833 pada tahun 2006)	1.258.107.552	426.250.992
PT Bank Lippo Tbk (US\$13.269)	<u>-</u>	<u>123.403.188</u>
	<u>1.258.107.552</u>	<u>549.654.180</u>
Jumlah bank	<u>44.262.395.259</u>	<u>99.080.663.571</u>
Setara Kas - Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara	8.000.000.000	-
PT Bank Jabar (Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat)	5.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Niaga	5.000.000.000	-
PT Bank Wakalumi Muamalat	3.000.000.000	1.000.000.000
PT Yudha Bhakti	1.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000.000	22.300.000.000
PT Bank Victoria	-	8.000.000.000
PT Bank Lippo Tbk	-	175.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.500.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	22.000.000.000
PT Bank Commonwealth	<u>-</u>	<u>4.000.000.000</u>
	<u>22.500.000.000</u>	<u>79.975.000.000</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Lippo Tbk (US\$100.000)	<u>-</u>	<u>930.000.000</u>
Jumlah setara kas	<u>22.500.000.000</u>	<u>80.905.000.000</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>68.127.963.194</u></u>	<u><u>181.362.448.488</u></u>

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Rupiah	6,00% - 8,75%	7,00% - 12,50%
Dolar Amerika Serikat	4%	2,75%

4. INVESTASI JANGKA PENDEK - BERSIH

Akun ini terdiri dari investasi pada:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Reksa dana:		
Panin Dana Utama Plus	13.491.046	13.064.372
Trimegah Dana Stabil	10.547.509	-
Niaga Pendapatan Tetap B	4.987.719	5.414.741
Trimegah Dana Tetap	<u>-</u>	<u>8.019.966</u>
	<u>29.026.274</u>	<u>26.499.079</u>
Kenaikan (penurunan) nilai wajar:		
Panin Dana Utama Plus	2.824.071	426.674
Niaga Pendapatan Tetap B	1.902.395	(427.022)
Trimegah Dana Stabil	244.117	
Trimegah Dana Tetap	<u>-</u>	<u>1.083.532</u>
Kenaikan bersih nilai wajar	<u>4.970.583</u>	<u>1.083.184</u>
Jumlah bersih - reksa dana	<u>33.996.857</u>	<u>27.582.263</u>
Jumlah investasi jangka pendek - bersih	<u><u>33.996.857</u></u>	<u><u>27.582.263</u></u>

Laba yang belum terealisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar dari investasi jangka pendek per tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 disajikan dalam akun "Laba Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Investasi jangka pendek Perusahaan dalam bentuk reksa dana merupakan reksa dana yang diterbitkan oleh PT Panin Sekuritas Tbk, PT Trimegah Securities Tbk dan PT Niaga Aset Manajemen dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp5.000.000 dan diklasifikasikan sebagai surat berharga "tersedia untuk dijual" (Catatan 2d).

5. PIUTANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Penjualan tanah	1.041.890.500	-
Piutang PT Citra Televisi Pendidikan Indonesia	276.250.000	-
PT Bosowa Trading International (Catatan 26j)	-	937.500.000
Lain-lain	<u>224.592.471</u>	<u>161.950.863</u>
Jumlah	<u><u>1.542.732.971</u></u>	<u><u>1.099.450.863</u></u>

6. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri atas pajak dibayar di muka CMF BV, Anak Perusahaan dan angsuran PPh Badan tahun 2006.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran di muka atas:

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Asuransi	2.162.786.939	983.172.492
Tunjangan kendaraan karyawan - bagian lancar (Catatan 14b)	805.381.266	1.839.595.740
Sewa	516.668.175	489.868.222
Tunjangan perumahan	503.647.461	554.724.966
Tunjangan komputer - bagian lancar	17.353.348	143.623.945
Lain-lain	-	50.922.735
Jumlah	<u>4.005.837.189</u>	<u>4.061.908.100</u>

Perusahaan memberikan tunjangan kepada karyawan tertentu untuk pembelian kendaraan. Perusahaan menanggung sebesar 35% dari harga pembelian kendaraan karyawan dan diamortisasi selama 5 tahun, sedangkan 65% dari harga pembelian kendaraan dicatat sebagai piutang kepada karyawan yang akan dicicil selama 5 tahun melalui pemotongan gaji setiap bulan (Catatan 14b). Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, bagian jangka panjang dari tunjangan kendaraan yang belum diamortisasi sebesar Rp375.264.568 dan Rp 325.274.987

Perusahaan memberikan tunjangan kepada karyawan tertentu untuk pembelian komputer. Perusahaan menanggung sebesar Rp5.500.000 dari harga pembelian komputer dan diamortisasi selama 2 tahun, sedangkan sisanya merupakan pinjaman karyawan kepada Koperasi Citra Marga dan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

8. AKTIVA LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 30 Juni 2007 sebesar Rp710.489.450 merupakan uang muka operasional Perusahaan, dan sebesar Rp3.470.970.100 merupakan uang muka PT Citra Wasphtowa, Anak Perusahaan.

9. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

<u>Metode Ekuitas</u>	<u>Persentase Kepemilikan (%)</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Biaya Perolehan:			
Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)	21	54.270.839.212	54.270.839.212
PT Sari Bangun Persada	49	4.900.000.000	4.900.000.000
PT Pradas Marga Persada	40	96.000.000	96.000.000
Jumlah		<u>59.266.839.212</u>	<u>59.266.839.212</u>
Bagian Atas Akumulasi Rugi (Laba) Bersih:			
Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)		54.270.839.212	54.270.839.212
PT Sari Bangun Persada		1.071.982.055	419.915.758
Jumlah		<u>55.342.821.267</u>	<u>54.690.754.970</u>
Bersih		<u>3.924.017.945</u>	<u>4.576.084.242</u>

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

<u>Metode Biaya</u>	<u>Persentase Kepemilikan (%)</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PT Jasa Sarana	15	11.625.000.000	11.625.000.000
Jumlah		<u>15.549.017.945</u>	<u>16.201.084.242</u>

- a. CMMTC merupakan Perusahaan asosiasi yang berlokasi di Manila, Philipina, bergerak di bidang penyelenggaraan jalan tol. Akumulasi rugi bersih CMMTC diakui sampai sebesar biaya perolehannya.

Laba bersih CMMTC untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 30 Juni 2006 masing-masing Rp223.423.810.578 dan Rp42.328.401.300. Bagian Perusahaan atas laba bersih Perusahaan asosiasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan 30 Juni 2006 berdasarkan persentase kepemilikan seharusnya masing-masing sebesar Rp46.919.000.221 dan Rp8.888.964.273. Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, Perusahaan belum mengakui bagiannya atas laba CMMTC tahun 2007 dan 2006 karena mengingat masih terdapat akumulasi kerugian dari tahun-tahun sebelumnya.

Sampai dengan 30 Juni 2007, Saham Perusahaan dalam CMMTC dijamin kepada Bank pemberi pinjaman dan disimpan pada Far East Bank And Trust Company, Philipina sebagai Collateral Agent. Penyimpanan saham kemudian telah berpindah kepada Philippine National Bank (PNB) menggantikan Far East Bank And Trust Company atas permintaan penggantian dari Bank pemberi pinjaman.

- b. PT Sari Bangun Persada (SBP) didirikan pada tanggal 17 Juni 2004. SBP bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan GNI, Anak Perusahaan, pada SBP adalah sebesar 49%.
- c. Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan akta notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 125, Perusahaan dan PT Pradas Depok (PD) mendirikan PT Pradas Marga Persada (PMP) yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Pada tanggal 22 Februari 2005, Perusahaan telah melakukan setoran modal, dimana jumlah modal awal yang ditempatkan untuk bagian Perusahaan adalah sebesar Rp96.000.000 atau pemilikan sebesar 40%. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2007 PMP belum beroperasi secara komersial.
- d. Pada tanggal 6 Februari 2004, berdasarkan akta notaris Meidward Nainggolan, S.H., No. 4, Perusahaan, Pemerintah Propinsi Jawa Barat dan PT Indecassociates Limited mendirikan PT Jasa Sarana (JS) yang bergerak di bidang pengelolaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya. Persentase pemilikan Perusahaan pada JS adalah sebesar 15%.

Pada tanggal 5 April 2005, PT Jasa Marga (Persero) (JM) dan JS mengadakan Perjanjian Kerjasama dalam Pengusahaan Jalan Tol Bogor Ring Road dalam Nota Kesepakatan No. 004/MOU-DIR/2005 dan No.03/DU/HK.02-JS/IV/05, dimana dalam rangka mewujudkan kerjasama pengusahaan pembangunan Jalan Tol Bogor Ring Road tersebut, JM akan menempatkan penyertaannya lebih besar atau sama dengan 51%.

10. PIUTANG TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan tagihan terhadap mantan Direktur PT Citra Margatama Surabaya, Anak Perusahaan (Bambang Soeroso) yang berasal dari pemberian uang muka sebesar Rp 3.000.000.000 yang sampai 30 Juni 2007 belum dapat diselesaikan.

11. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	2007			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Hak Pengelolaan Jalan Tol				
Jalan dan jembatan	1.304.843.100.000	-	-	1.304.843.100.000
Sarana pelengkap jalan tol	27.337.500.000	-	-	27.337.500.000
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	7.136.413.780			7.136.413.780
Jumlah	1.339.317.013.780			1.339.317.013.780
Aktiva Tetap Selain Hak Pengelolaan Jalan Tol				
Tanah	13.436.500.000	-	-	13.436.500.000
Bangunan	27.890.319.998	12.000.000	6.000.000	27.896.319.998
Perlengkapan gedung dan jalan tol	3.829.905.474	361.018.790	175.918.790	4.015.005.474
Kendaraan dan alat berat	20.483.380.000	314.163.800	1.918.030.000	18.879.513.800
Mesin dan peralatan	31.300.118.267	1.345.641.000	448.579.000	32.197.180.267
Inventaris kantor	1.913.468.457	120.984.309	525.000	2.033.927.766
Jumlah	98.853.692.196	2.153.807.899	2.549.052.790	98.458.447.305
Proyek Dalam Pelaksanaan	516.130.598.629	365.795.210.097	993.375.000	880.932.442.726
Jumlah Biaya Perolehan	1.954.301.304.605	367.949.026.996	3.542.427.790	2.318.707.903.811

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akumulasi Penyusutan				
Hak Pengelolaan Jalan Tol				
Jalan dan jembatan	187.671.867.968	30.607.430.742	-	218.279.298.710
Sarana pelengkap jalan tol	3.931.885.000	641.250.000	-	4.573.135.000
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	1.026.410.122	167.397.360	-	1.193.807.482
Jumlah	192.630.163.090	31.416.078.102	-	224.046.241.192
Aktiva Tetap Selain Hak				
Pengelolaan Jalan Tol				
Tanah	2.015.475.000	335.912.500	-	2.351.387.500
Bangunan	4.178.911.687	697.332.999	-	4.876.244.686
Perlengkapan gedung dan jalan tol	806.306.306	386.589.950	-	1.192.896.256
Kendaraan dan alat berat	11.286.591.993	2.156.982.220	875.825.835	12.567.748.378
Mesin dan peralatan	21.164.560.948	3.635.761.512	-	24.800.322.460
Inventaris kantor	1.190.466.255	135.321.227	212.779.153	1.113.008.329
Jumlah	40.642.312.189	7.341.900.408	1.088.604.988	46.901.607.609
Jumlah Akumulasi Penyusutan	233.272.475.279	38.763.978.510	1.088.604.988	270.947.848.801
Nilai Buku	1.721.028.829.326			2.047.760.055.010

2006

	Saldo awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya Perolehan				
Hak Pengelolaan Jalan Tol				
Jalan dan jembatan	1.304.843.100.000	-	-	1.304.843.100.000
Sarana pelengkap jalan tol	27.337.500.000	-	-	27.337.500.000
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	7.136.413.780	-	-	7.136.413.780
Jumlah	1.339.317.013.780	-	-	1.339.317.013.780
Aktiva Tetap Selain Hak				
Pengelolaan Jalan Tol				
Tanah	13.436.500.000	-	-	13.436.500.000
Bangunan	27.890.319.998	-	-	27.890.319.998
Perlengkapan gedung dan jalan tol	1.994.880.944	599.021.000	-	2.593.901.944
Kendaraan dan alat berat	19.243.880.000	1.509.500.000	-	20.753.380.000
Mesin dan peralatan	27.973.560.382	1.002.227.500	-	28.975.787.882
Inventaris kantor	1.670.847.167	36.531.500	-	1.707.378.667
Jumlah	92.209.988.491	3.147.280.000	-	95.357.268.491
Proyek Dalam Pelaksanaan	178.822.874.436	37.955.286.141	-	216.778.160.577
Jumlah Biaya Perolehan	1.610.349.876.707	41.102.566.141	-	1.651.452.442.848

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

2006

	Saldo awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo akhir
Akumulasi Penyusutan				
Hak Pengelolaan Jalan Tol				
Jalan dan jembatan	126.457.016.481	30.607.430.740	-	157.064.447.221
Sarana pelengkap jalan tol	2.649.375.000	641.250.000	-	3.290.625.000
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	691.615.408	167.397.360	-	859.012.768
Jumlah	129.798.006.889	31.416.078.100	-	161.214.084.989
Aktiva Tetap Selain Hak				
Pengelolaan Jalan Tol				
Tanah	1.343.650.000	335.912.500	-	1.679.562.500
Bangunan	2.784.395.687	720.028.387	-	3.504.424.074
Perlengkapan gedung dan jalan tol	299.967.251	199.253.443	-	499.220.694
Kendaraan dan alat berat	6.929.282.511	2.290.191.005	-	9.219.473.516
Mesin dan peralatan	14.052.584.202	3.486.011.454	-	17.538.595.656
Inventaris kantor	904.897.914	99.459.744	-	1.004.357.658
Jumlah	26.314.777.565	7.130.856.533	-	33.445.634.098
Jumlah Akumulasi Penyusutan	156.112.784.454	38.546.934.633	-	194.659.719.087
Nilai Buku	1.454.237.092.253			1.456.792.723.761

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Beban jasa tol (Catatan 22)	35.450.579.274	35.143.017.700
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	3.313.399.236	3.403.916.933
Jumlah	38.763.978.510	38.546.934.633

Sejak akhir tahun 2005, Perusahaan melakukan penyusutan hak pengelolaan jalan tol hingga tanggal 31 Maret 2025, yang sebelumnya dilakukan hingga tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 1a).

Sesuai *Memorandum of Understanding* pada tahun 1997, CMS, Anak Perusahaan, memberikan uang muka sebesar Rp48.450.000.000 kepada Perusahaan untuk melakukan kegiatan pembangunan Proyek Surabaya. Pada tahun 2004, berdasarkan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Proyek, Perusahaan memperhitungkan dengan CMS, Anak Perusahaan, seluruh biaya yang terjadi sebesar Rp61.940.824.970 (termasuk uang muka sebesar Rp48.450.000.000), dan mengakui penyesuaian terhadap biaya perolehan proyek sebesar Rp8.793.795.522 (saldo kredit). Pada tanggal 30 Juni 2007, tingkat persentase penyelesaian Proyek Surabaya terhadap estimasi nilai keseluruhan proyek adalah sebesar 57%. Sampai dengan 30 Juni 2007, proses pengadaan tanah telah mencapai 98,54% atau sekitar 80,2 Ha. Proyek ini diharapkan akan dapat diselesaikan keseluruhannya pada tahun 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2007, Perusahaan telah mengasuransikan aktiva tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Citra International Underwriter dan PT Tugu Pratama Indonesia dalam beberapa polis dengan nilai pertanggungan sekitar Rp795.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian kebakaran dan risiko lainnya.

Dalam rangka kuasi-reorganisasi efektif tanggal 31 Desember 2003. Perusahaan telah menugaskan PT Seruling Bambu Kuning (SBK), Perusahaan jasa penilai terdaftar, untuk melakukan penilaian (revaluasi) aktiva tetap Perusahaan dengan menggunakan metode penilaian pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Perusahaan juga memutuskan untuk menghapusbukkan proyek dalam pelaksanaan tertentu yang telah dikapitalisasikan sebelumnya dengan nilai Rp341.041.002.007.

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilaian SBK No. 027/SBK/LP/XII/2004 tanggal 17 Mei 2004, nilai pasar aktiva tetap berikut kenaikan nilainya tanggal 31 Desember 2003 (Catatan 16), adalah sebagai berikut:

Aktiva Tetap	Nilai Pasar	Nilai Buku	Kenaikan Nilai
Hak pengelolaan jalan tol	1.339.317.013.780	767.586.147.212	571.730.866.568
Aktiva tetap selain hak pengelolaan jalan tol	82.656.186.219	62.537.340.992	20.118.845.227
Jumlah	1.421.973.199.999	830.123.488.204	591.849.711.795

Pada tanggal 24 Juni 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan penilaian kembali aktiva tetap hak pengelolaan jalan tol berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 334/WPJ.07/BD.04/2004 tentang "Persetujuan Penilaian Kembali Aktiva Tetap Perusahaan Untuk Tujuan Perpajakan". Nilai pasar aktiva tetap hak pengelolaan jalan tol setelah penilaian kembali berdasarkan keputusan tersebut adalah sebesar Rp1.339.317.013.780.

12. BEBAN TANGGUHAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
Biaya pengerasan jalan (<i>scrapping, filling dan rigid</i>)	37.851.525.918	25.470.603.906
Biaya sambungan gelagar (<i>expansion joint</i>)	20.089.548.967	14.333.794.469
Hak atas tanah	1.628.477.000	1.628.477.000
Jumlah	59.569.551.885	41.432.875.375
Akumulasi amortisasi	(35.760.802.401)	(22.376.486.138)
Bersih	23.808.749.484	19.056.389.237

Amortisasi beban tanggungan pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp7.728.982.963 dan Rp4.765.281.925.

13. AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Deposito berjangka yang ditempatkan pada:		
PT Bank Yama (bank beku kegiatan usaha)		77.500.000.000
PT Bank Andromeda (bank dalam likuidasi)	32.245.900.000	32.245.900.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.483.950.000	15.483.950.000
Tanah	5.601.202.094	5.601.202.094
Wesel tagih	276.250.000	3.591.250.000
Rekening koran yang ditempatkan pada		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104.643.819	3.314.458.591
Uang jaminan	152.373.800	142.373.800
Jumlah	131.364.319.713	137.879.134.485
Penyisihan kemungkinan kerugian	(110.022.150.000)	(113.337.150.000)
Bersih	21.342.169.713	24.541.984.485

13. AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA (lainnya)

Mutasi penyisihan kemungkinan kerugian atas aktiva tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal tahun	111.679.650.000	114.994.650.000
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian	(1.657.500.000)	(1.657.500.000)
Saldo akhir tahun	110.022.150.000	113.337.150.000

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kemungkinan kerugian atas aktiva tidak lancar lainnya yang dibentuk telah memadai.

a. Deposito berjangka pada PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito dengan status "Diblokir" terkait sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000.000, Rp 1.343.577.534 dan Rp 76.089.246 kepada BPPN, Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

1. Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
2. Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan, berupa:
 - Deposito berjangka dan bunganya masing-masing sebesar Rp 77.500.000.000 dan Rp 1.343.577.534.
 - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.246.
3. Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan, terhitung sejak YAMA dibekusahkan.

Pada tanggal 4 November 2004 dan 5 November 2004, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas hasil Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

Pada tanggal 1 Juni 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menguatkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut melalui nomor putusan 128/PDT/2005/PT.DKI.

Pada tanggal 26 Januari 2006, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan R.I telah mengajukan kasasi atas hasil Keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung. Dan pada tanggal 23 November 2006 Mahkamah Agung R.I telah menjelaskan dengan nomor putusan 1616K/Pdt/2006 tentang penolakan kasasi yang diajukan tersebut.

b. Deposito berjangka pada PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi PT Bank Andromeda (BA) adalah pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

13. AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA (lainnya)

Pada tahun 2004, Perusahaan telah menerima pembayaran dari BA sebesar Rp 368.500.000.

c. Wesel tagih kepada PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI)

Wesel tagih kepada PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia mempunyai nilai nominal Rp 20.000.000.000 dengan tingkat bunga 25% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 1999.

Pelunasan wesel tagih tersebut telah beberapa kali dijadwalkan kembali, yang terakhir pada tanggal 28 Juli 2004, dan disepakati bahwa CTPI akan melakukan pembayaran atas sisa hutang wesel tagih sebesar Rp 11.700.000.000 tersebut dengan cara sebagai berikut:

- 1) Sebesar Rp 1.000.000.000 dibayarkan pada saat perjanjian ditandatangani.
- 2) Sebesar Rp 755.000.000 dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 6 Agustus 2004.
- 3) Sisa hutang pokok sebesar Rp 9.945.000.000 dibayar melalui angsuran bulanan sebesar Rp 276.250.000 selama 3 tahun.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hutang pokok sebesar Rp11.700.000.000 tersebut tidak dikenakan bunga sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Pada tahun 2007 dan 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dan angsuran pelunasan wesel tagih CTPI masing-masing sebesar Rp 1.657.500.000.

Pada 30 Juni 2007 sisa saldo wesel tagih TPI sebesar Rp276.250.000 dan seluruh sisa saldo telah disisihkan atas kemungkinan kerugian.

d. Deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Deposito berjangka sebesar Rp 15.483.950.000 merupakan deposito berjangka PT Citra Waspolutowa (Anak Perusahaan) yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya sesuai dengan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Depok-Antasari. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga 8,25% per tahun.

e. Rekening koran pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Rekening koran ini merupakan rekening yang dibatasi penggunaannya sesuai dengan "Perjanjian Agen Penampungan Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada II Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dan "Akta Jaminan Fidusia Atas Rekening Penampungan Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada II tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap" sehubungan dengan pembayaran bunga obligasi, amortisasi dan pelunasan pokok obligasi serta untuk melunasi pokok obligasi yang dipercepat.

f. Tanah

Tanah ini dimiliki oleh CMS, Anak Perusahaan, sehubungan dengan pembangunan stage II dan III Proyek Surabaya. Mengingat lahan tanah untuk stage II dan III peruntukannya telah dibatalkan, maka tanah yang telah dibebaskan tersebut yang sebelumnya dicatat dalam akun Proyek Dalam Pelaksanaan (Catatan 11), telah direklasifikasikan sebagai "Aktiva Tidak Lancar Lainnya".

14. PIUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Yang Bersangkutan	
	2007	2006	2007	2006
<u>Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>				
Koperasi Citra Marga (KCM)	7.584.377.892	9.329.629.969	0,33%	0,52%
Pinjaman kepada karyawan	3.447.457.759	5.592.127.039	0,16%	0,31%
Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)	505.517.563	505.517.563	0,02%	0,03%
Lain-lain	40.000.000	15.999.566	-	-
Jumlah	11.577.353.214	15.443.274.137	0,51%	0,86%
Akumulasi penyisihan piutang ragu-ragu	(505.517.563)	(505.517.563)	(0,02%)	(0,03%)
Bersih	11.071.835.651	14.937.756.574	0,49%	0,83%

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hutang kepada pemegang saham	1.223.000.000	1.223.000.000	0,05%	0,07%
------------------------------	---------------	---------------	-------	-------

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dibentuk telah memadai.

Penjelasan atas tiap-tiap akun diatas adalah sebagai berikut:

a. Piutang kepada koperasi Citra Marga (KCM)

Rincian piutang ini adalah sebagai berikut:

	2007	2006
- Pinjaman untuk program perumahan karyawan, tanpa bunga	7.690.332.108	7.690.332.108
- Pinjaman untuk usaha simpan pinjam, bunga 3,5 % per tahun	1.000.000.000	1.000.000.000
- Piutang saham	725.379.565	725.379.565
- Piutang atas pemanfaatan lahan untuk penempatan reklame	361.939.231	361.939.231
- Bunga pinjaman	51.979.065	51.979.065
	9.829.629.969	9.829.629.969
- Pembayaran:		
▪ Potongan atas pembayaran dividen	(70.205.484)	-
▪ Angsuran hutang perumahan	(2.175.046.593)	(500.000.000)
))
Sisa Pinjaman	7.584.377.892	9.329.629.969

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang kepada KCM dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan pencadangan atas piutang ini.

b. Piutang karyawan

Piutang karyawan merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan tanpa dikenakan bunga dan pengembaliannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan (Catatan 5).

c. Piutang CMMTC dan Perusahaan asosiasi

14. PIUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Jumlah piutang dari CMMTC, Perusahaan asosiasi, merupakan piutang yang timbul dari perjanjian untuk jasa manajemen dan pengembalian biaya yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

d. Hutang kepada pemegang saham

Pada tahun 1994, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan sebagian saham Perusahaan yang dimiliki oleh Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Duniajaya, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT Citra Lamtoro Gung Persada sebanyak 1.223.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham atau setara sebesar Rp 1.223.000.000 kepada 25 koperasi dari seluruh Indonesia, termasuk kepada KCM sebanyak 498.200 lembar

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

saham atau setara sebesar Rp 498.200.000. Pengalihan saham tersebut dilakukan melalui pinjaman tanpa bunga dari Perusahaan dimana pinjaman ini berasal dari pemegang saham Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan saham tersebut dan akan dilunasi secara bertahap dengan cara 75% dari setiap dividen yang akan diterima oleh koperasi.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Hutang pembelian tanah	8.998.256.625	-
Pajak bumi dan bangunan	3.306.205.518	3.062.396.350
Biaya bunga (Catatan 18, 19)	3.061.972.222	2.871.755.739
Hutang retensi dan pemeliharaan (Catatan 26l,26m,26n,26o)	2.838.447.771	5.974.910.868
Biaya gaji dan kesejahteraan karyawan	350.060.000	2.937.461.948
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2.989.358.089	7.734.659.572
Jumlah	21.544.300.225	22.581.184.477

16. HUTANG PAJAK

a. Hutang pajak terdiri dari:

	2007	2006
Pajak penghasilan:		
Badan (Pasal 25 dan 29)	4.677.925.042	2.926.222.131
Sewa dan jasa lainnya (Pasal 23 dan 26)	1.905.252.451	2.494.328.645
Beban gaji karyawan (Pasal 21)	2.457.030.109	1.146.587.496
Jumlah	9.040.207.602	6.567.138.272

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	70.946.439.155	80.403.015.736
Laba (Rugi) Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	1.482.865.004	(245.381.937)
Laba komersial Perusahaan sebelum pajak penghasilan	72.429.304.159	80.157.633.799

16. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2007	2006
Koreksi positif:		
Representasi, iuran dan sumbangan	3.728.804.057	3.134.557.652
Biaya penyusutan aktiva tetap	1.930.912.500	3.569.848.406
Amortisasi beban tangguhan	1.318.723.302	1.232.408.598
Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	1.235.863.000	1.225.787.500
Biaya rapat dan rumah tangga	1.113.389.280	847.965.559
Promosi dan publikasi	483.139.550	109.812.500
Olahraga dan rekreasi	445.125.459	433.943.288
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	439.473.038	2.212.097.964

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Asuransi	435.225.650	247.698.571
Emisi obligasi	292.751.658	292.751.657
Biaya administrasi lainnya	227.838.391	402.214.691
Beban subskripsi	116.364.150	113.285.100
Biaya seremonial	53.477.860	49.776.326
Beban transportasi	-	813.663.279
Biaya pengobatan	-	1.771.104.995
Lain-lain	425.096.961	693.904.420
Koreksi negatif:		
Amortisasi hak pengelolaan jalan	(2.066.847.245)	(2.066.847.245)
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian (Catatan 13c)	(1.657.500.000)	(1.657.500.000)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.040.372.936)	(5.899.342.049)
Pendapatan sewa diterima dimuka	(378.721.500)	-
Taksiran laba fiskal	79.532.047.333	87.684.765.011

Perhitungan beban pajak kini dan taksiran hutang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Taksiran laba fiskal (dibulatkan)	79.532.047.000	87.684.765.000
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(23.842.114.200)	(26.287.929.330)
Pajak penghasilan dibayar dimuka -pasal 25	26.268.459.402	23.361.707.199
Pajak dibayar dimuka (taksiran hutang)- ps 29	2.426.345.202	(2.926.222.131)

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, Direktur Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) dalam Surat Keputusannya No. KEP-334/WPJ.07/BD.04/2004, menyetujui penilaian kembali aktiva tetap hak pengelolaan jalan tol sebesar Rp1,3 triliun (Catatan 11). Perusahaan terutang pajak penghasilan final (PPH final) sebesar Rp56.822.969.389 atas aktiva tetap yang dinilai kembali yang jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2004. Pada tanggal 7 September 2004, Perusahaan mengajukan surat permohonan mengangsur pembayaran pajak. Pada tanggal 26 Oktober 2004, Dirjen Pajak menyetujui untuk pengangsuran pembayaran PPh final tersebut mulai tanggal 26 November 2004 sampai dengan tanggal 26 November 2005, yang terdiri dari jumlah pokok PPh final, bunga atas keterlambatan pembayaran, dan sanksi administrasi masing-masing sebesar Rp56.822.969.389, Rp2.265.342.378, dan Rp2.272.918.776.

Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban perpajakannya sehubungan dengan penilaian kembali aktiva tetap hak pengelolaan jalan tol.

16. HUTANG PAJAK (lanjutan)

- c. Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 dengan menggunakan tarif pajak maksimum 30% adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan	(23.842.114.200)	(26.287.929.330)
Jumlah	(23.842.114.200)	(26.287.929.330)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manfaat (beban) pajak tangguhan - Perusahaan:		
Amortisasi beban tangguhan	395.616.990	369.722.579
Imbalan kerja karyawan	370.758.900	-
Amortisasi diskonto obligasi	87.825.497	87.825.497
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian aktiva tidak lancar lainnya	(497.250.000)	(497.250.000)
Biaya purna tugas direksi dan komisaris	(311.159.250)	367.736.250
Pendapatan sewa diterima di muka	(113.616.450)	-
Penyusutan aktiva tetap	(108.348.700)	(155.307.403)
Manfaat (beban) pajak tangguhan bersih - Perusahaan	(176.173.012)	172.726.923
Manfaat (beban) pajak tangguhan bersih - Anak Perusahaan	422.997.464	-
Beban pajak penghasilan - bersih	(23.595.289.749)	(26.115.202.407)

- d. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Perusahaan		
Aktiva pajak tangguhan:		
Pendapatan sewa diterima di muka	5.768.992.956	1.471.099.664
Amortisasi beban tangguhan	5.282.617.011	1.861.602.194
Imbalan kerja karyawan	5.165.326.861	3.834.168.450
Penyisihan kemungkinan kerugian aktiva tidak lancar lainnya	(3.200.548.612)	1.100.367.385
Penyusutan aktiva tetap	(915.687.681)	988.652.168
Biaya purna tugas direksi dan komisaris	(311.683.811)	358.181.250
Amortisasi biaya dibayar di muka	-	1.106.443.765
Amortisasi diskonto obligasi	-	87.825.497
Jumlah	11.789.016.724	10.808.340.373
Kewajiban pajak tangguhan:		
Penyusutan aktiva tetap	3.020.020.982	1.860.162.521
Amortisasi diskonto obligasi	(219.563.743)	351.301.987
Jumlah	2.800.457.239	2.211.464.508
Aktiva pajak tangguhan Perusahaan - bersih	8.988.559.485	8.596.875.865

16. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2007	2006
Anak Perusahaan		
Aktiva pajak tangguhan – akumulasi rugi dan amortisasi biaya dibayar di muka	6.388.258.090	2.183.148
Kewajiban pajak tangguhan - aktiva tetap	-	(18.498.862)
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan - Anak Perusahaan - bersih	6.388.258.090	(16.315.714)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aktiva pajak tangguhan - bersih	15.376.817.575	8.580.560.151
--	-----------------------	----------------------

17. HUTANG KONTRAKTOR

Akun ini merupakan hutang PT CMS, Anak Perusahaan kepada pihak kontraktor, yang terdiri dari :

	2007	2006
PT Wijaya Karya	8.500.625.902	-
PT Waskita Karya	4.315.220.123	-
PT Utama Karya	9.396.382.017	-
PT Virama Karya	3.395.483.971	-
Jumlah	25.607.712.013	-

18. HUTANG OBLIGASI

Rincian hutang obligasi yang masih beredar pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Hutang pokok:		
Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap	302.000.000.000	306.000.000.000
Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada II Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap	-	88.891.452.993
Diskonto atas hutang pokok Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap	(4.864.026.490)	(7.026.039.742)
Bersih	297.315.973.510	387.865.413.251
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada II Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap	-	47.880.000.000
Diskonto atas hutang pokok Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap	-	(2.342.013.248)
Bagian jangka pendek - Bersih	-	45.537.986.752
Bagian jangka panjang - Bersih	297.315.973.510	342.327.426.499

18. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

- a. Pada tanggal 30 Mei 2005, Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi III), dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp306.000.000.000 dan bunga akan dibayar empat kali dalam satu tahun, yaitu setiap tanggal 8 Maret, 8 Juni, 8 September dan 8 Desember. Rincian Obligasi III adalah sebagai berikut:

Seri	Tingkat Bunga	Jangka Waktu	Jumlah Pokok (Rp)
A	12,50%	3 tahun	106.000.000.000
B	12,75%	4 tahun	100.000.000.000
C	13,00%	5 tahun	100.000.000.000

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah 306.000.000.000

Penerbitan obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Perwalianamanatan No. 6 tanggal 17 Maret 2005 dan telah diperbaharui dengan Akta No. 14 dan No. 6, yang masing-masing bertanggal 29 April 2005 dan 12 Mei 2005, antara Perusahaan dan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat.

- b. Pada tanggal 19 Februari 1997, Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada II Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi II), dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp275.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2004, dengan tingkat bunga sebesar 16% per tahun yang dibayar empat kali dalam satu tahun yaitu setiap tanggal 5 Maret, 5 Juni, 5 September dan 5 Desember. Rincian dari Obligasi II adalah sebagai berikut:

Denominasi (Rp)	Jumlah (Lembar)	Nomor Seri	Nilai (Rp)
50.000.000	300	CMNP110001 - CMNP110300	15.000.000.000
100.000.000	300	CMNP110301 - CMNP110600	30.000.000.000
500.000.000	200	CMNP110601 - CMNP110800	100.000.000.000
1.000.000.000	130	CMNP110801 - CMNP110930	130.000.000.000
Jumlah	930		275.000.000.000

Penerbitan obligasi ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalianamanatan No. 42 tanggal 15 Januari 1997 yang telah diubah dengan akta No. 27 tanggal 14 Februari 1997 yang dibuat antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan sesuai dengan tanggal yang tercantum pada masing-masing kupon bunga, kupon bunga pertama jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 1997 dan kupon bunga terakhir pada tanggal 5 Maret 2004.

Pada tanggal 1 Oktober 2003, berdasarkan Perubahan Perjanjian Perwalianamanatan, para pemegang obligasi menyetujui beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- a. Selama jangka waktu perpanjangan Obligasi II, bunga dibayarkan setiap tanggal 20 Maret, 20 Juni, 20 September dan 20 Desember.
- b. Jadwal pelunasan awal sesuai dengan persentase dari jumlah pokok obligasi yang beredar adalah setiap tanggal 20 Maret, 20 Juni, 20 September dan 20 Desember, masing-masing sebesar:
 1. Tahun 2004: 3,75% - 5%
 2. Tahun 2005: 3,75% - 5%
 3. Tahun 2006: 5% - 6,25%
 4. Tahun 2007: 8,75% - 12,5%
- c. Perusahaan wajib membuka rekening penampungan berupa rekening giro untuk rekening pembayaran hutang obligasi dan rekening percepatan pengembalian hutang pokok obligasi dan hasil prorata dari 75% realisasi penerimaan aktiva macet.
- d. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan pembatasan, antara lain, sebagai berikut:

18. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

1. Tidak akan memberikan pinjaman kepada semua pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah setara dengan atau lebih dari Rp35.000.000.000.
2. Menjaga beberapa rasio keuangan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2003, saldo terutang Obligasi II adalah sebesar Rp198.000.000.000 setelah dikurangi dengan pembelian kembali Obligasi II dari pasar dengan nilai nominal Rp77.000.000.000. Pada tahun 2004, Perusahaan menjual kembali Obligasi II dengan nilai nominal sebesar Rp21.060.000.000 dengan harga Rp21.500.000.000; melakukan

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pelunasan awal Obligasi II sebesar Rp19.800.000.000, dan melakukan pembayaran angsuran Obligasi II sebesar Rp37.980.000.000.

Pada tahun 2006, nilai nominal Obligasi II yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan sebesar Rp14.896.111.110 dengan harga sebesar Rp13.555.461.110 dan melakukan pembayaran angsuran Obligasi II sebesar Rp57.300.584.796.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah membeli kembali Obligasi CMNP III Seri A tahun 2005 sebesar Rp4.000.000.000 yang ditempatkan pada Kustodian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2007 saldo terutang Obligasi II telah di lunasi.

Pada bulan Agustus 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Agen Penampungan Obligasi II dengan Mandiri untuk membuka rekening penampungan berupa Rekening Pembayaran Hutang Obligasi II dan Rekening Percepatan Pengembalian Hutang Pokok Obligasi II (Catatan 13).

Obligasi II dan III dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari secara *pari passu* tanpa hak preferen dengan kreditur-kreditur lain, kecuali kreditur-kreditur yang secara khusus mempunyai agunan atas kekayaan Perusahaan (bila ada).

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban antara lain mempertahankan rasio keuangan tertentu, dan memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat atas setiap pembagian dividen, perubahan anggaran dasar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Pemegang Saham.

Dalam hal Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan pembatasan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian hutang obligasi, maka pemegang obligasi berhak untuk menyatakan hal tersebut sebagai cidera janji (*default*) dan meminta pembayaran segera atas setiap jumlah yang terhutang. Pemberitahuan oleh wali amanat atas keadaan cidera janji dapat dilakukan setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO). RUPO baru dapat diselenggarakan antara lain apabila dimintakan secara tertulis oleh pemegang obligasi yang mewakili sedikitnya 20% dari jumlah pokok obligasi.

19. HUTANG BANK

Pada tanggal 30 Juni 2007, hutang bank sebesar Rp468.486.654.249 merupakan pinjaman PT CMS, Anak Perusahaan, kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp378.486.654.249 dan sisanya merupakan pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Central Asia sebesar Rp90.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 28 Desember 2004, CMS, Anak Perusahaan, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) berupa kredit dengan angsuran.

Fasilitas pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kredit Investasi Pokok dengan nilai maksimum sebesar Rp390.105.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2013, termasuk tenggang waktu 2 tahun 3 bulan, yang digunakan

19. HUTANG BANK (lanjutan)

untuk pembiayaan pembangunan proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda, Surabaya sepanjang 12 km. Kredit Investasi Pokok memiliki tingkat bunga sebesar 13,5% per tahun yang dibayar setiap bulan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Kredit Investasi *Interest During Construction* dengan nilai maksimum sebesar Rp32.261.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2013, termasuk tenggang waktu 2 tahun 3 bulan, yang akan digunakan untuk menampung bunga atas Kredit Investasi Pokok selama masa konstruksi sebesar 70% dari kewajiban bunga yang timbul, sedangkan 30% dari kewajiban bunga yang timbul setiap bulannya wajib dibayar tunai.

Besarnya *commitment fee* adalah sebesar 0,5% dari maksimum kredit. Atas kelalaian membayar utang, selain dikenakan bunga biasa, CMS, Anak Perusahaan, juga dikenakan bunga tunggakan sebesar 5%.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain berupa:

- a. Semua harta kekayaan CMS, Anak Perusahaan, baik bergerak maupun tidak bergerak.
- b. Pendapatan tol atas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda Surabaya, berdasarkan Hak Konsesi Pengelolaan Jalan Tol tanggal 28 Desember 2004 diproyeksikan minimal sebesar Rp543.209.000.000.

Adapun syarat-syarat penarikan kredit tersebut di atas, antara lain:

1. Pengikatan barang-barang jaminan telah dilakukan dan telah dibuatkan akta notarisnya.
2. Penyelesaian perjanjian jual beli tanah yang telah dibebaskan sehubungan dengan proyek pembangunan jalan tol yang dibuat dihadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) setempat serta laporan dari konsultan independen.
3. Surat jaminan dari JM selaku pemegang saham CMS, Anak Perusahaan.
4. Surat persetujuan dari JM yang menyatakan bahwa seluruh pendapatan tol Simpang Susun – Juanda disalurkan melalui rekening penampungan (*escrow account*) sampai dengan fasilitas kredit ini dinyatakan lunas.

Pada tanggal 3 Januari 2005, BNI telah menyetujui perubahan syarat penarikan kredit, antara lain, para pemegang saham CMS, Anak Perusahaan, menyerahkan pernyataan kesanggupan untuk memenuhi setoran modalnya.

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2007			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Bhakti Investama	215.351.000	10,77	107.675.500.000
UBS AG Singapore	144.053.920	7,20	72.026.960.000
Remington Gold Limited, Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000.000
Ivan Danar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000.000
Koperasi-koperasi Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	5.261.300	0,26	2.630.650.000
	1.428.113.780	71,41	714.056.890.000
Jumlah	2.000.000.000	100,00	1.000.000.000.000

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

30 Juni 2006		
Jumlah Saham Ditempatkan dan	Persentase	

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pemegang Saham	Disetor Penuh	Pemilikan (%)	Jumlah
PT Jasa Marga (Persero)	355.760.000	17,79	177.880.000.000
PT Sinarmas Sekuritas	213.000.000	10,65	106.500.000.000
Heffernan International Limited, Singapura	144.053.920	7,20	72.026.960.000
Remington Gold Limited, Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000.000
Ivan Daniar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000.000
Koperasi-koperasi	6.239.300	0,31	3.119.650.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.073.726.780	53,69	536.863.390.000
Jumlah	2.000.000.000	100,00	1.000.000.000.000

Semua saham Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

21. DIVIDEN TUNAI DAN PEMBENTUKAN LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 27 Juni 2007, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk tahun buku 2006 yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H No. 24 tanggal 27 Juni 2007 diputuskan antara lain:

Menyetujui penggunaan laba bersih yang diperoleh Perusahaan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, yaitu sebesar Rp121.521.698.324 sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp3.300.000.000, akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 61 Undang-undang No.1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 24 Anggaran Dasar perseroan.
- b. Sebesar Rp36.000.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai.
- c. Sebesar Rp6.645.000.000, akan dibagikan sebagai tantiem direksi dan komisaris serta 1(satu) bulan gaji sebagai apresiasi karyawan.
- d. Sisanya sebesar Rp75.576.698.324 akan ditempatkan sebagai laba ditahan Perusahaan.

Pada tanggal 25 Juli 2007, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tahun 2006 sebesar Rp36.000.000.000.

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

- a. Beban jasa tol

	2007	2006
1. Beban pengumpulan tol		
Penyusutan aktiva tetap	34.835.486.622	34.627.753.822
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.024.756.553	16.995.350.193
Amortisasi beban tangguhan	7.347.886.744	4.249.624.513
Pajak bumi dan bangunan	3.244.455.969	3.017.174.315
Sewa dan asuransi	962.956.780	835.048.500
Perbaikan dan pemeliharaan	716.215.750	696.514.716
Cetak dan jilid	438.295.100	565.101.565
Konsultan	257.160.000	293.143.637
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1.825.037.907	756.999.029
Sub-jumlah	66.652.251.425	62.036.710.290

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

- a. Beban jasa tol (lanjutan)

2007	2006
-------------	-------------

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Beban pelayanan dan pemeliharaan aktiva tetap jalan tol		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8.574.384.718	9.007.056.189
Perbaikan dan pemeliharaan	3.166.748.046	3.549.132.806
Sewa dan asuransi	1.490.773.159	1.205.934.476
Telepon, listrik dan air	1.303.950.444	1.060.339.245
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2.811.652.717	2.518.974.338
Sub-jumlah	17.347.509.084	17.341.437.054
Jumlah beban jasa tol	83.999.760.509	79.378.147.344
b. Beban umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	32.511.116.523	33.591.210.728
Konsultan	4.312.242.793	3.186.022.854
Penyusutan aktiva tetap	3.313.399.236	3.403.916.933
Representasi	2.806.499.752	2.720.661.132
Perjalanan dinas	1.575.259.091	1.063.391.769
Sewa dan asuransi	1.485.960.559	855.860.228
Perbaikan dan pemeliharaan	1.412.051.136	1.089.030.381
Telepon, listrik dan air	1.180.746.643	1.257.608.951
Iuran dan sumbangan	1.174.839.057	714.035.979
Administrasi	953.338.421	381.025.461
Rumah Tangga	643.956.054	540.746.448
Promosi dan publikasi	569.336.411	126.812.500
Partisipasi kendaraan karyawan	487.575.953	662.777.856
Cetak dan jilid	426.576.598	366.965.770
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	3.207.516.435	1.429.042.640
Jumlah beban umum dan administrasi	56.060.414.662	51.389.109.630
Jumlah beban usaha	140.060.175.171	130.767.256.974
23. PENGHASILAN BUNGA		
Penghasilan bunga diperoleh dari:		
	2007	2006
Surat-surat berharga dan deposito berjangka (Catatan 3 dan 4)	1.870.506.665	6.171.517.782
Rekening koran (Catatan 3)	389.950.022	428.453.303
Jumlah	2.260.456.687	6.599.971.085
24. BIAYA PINJAMAN		
Akun ini terdiri dari:		
	2007	2006
Bunga:		

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi (Catatan 18)	23.105.012.897	27.483.590.018
Wesel bayar (Catatan 26b)	-	1.642.357.677
Amortisasi atas diskonto:		
Obligasi (Catatan 18)	1.171.006.625	1.171.006.625
Jumlah	24.276.019.522	30.296.954.320

25. LABA (RUGI) KURS - BERSIH

Laba (rugi) kurs - bersih terutama berasal dari penjabaran kas dan setara kas dan kewajiban wesel bayar jangka panjang dalam dolar Amerika Serikat.

26. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

- a. Penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD).

Penempatan ini merupakan penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk sebesar US\$28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 3/9/KEP.GBI/2001 tanggal 29 Oktober 2001, kegiatan operasi Unibank telah dibekukan dan diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen Perusahaan memperkirakan NCD tersebut akan dapat terpulihkan sejumlah Rp156 miliar.

Berdasarkan surat BPPN kepada Perusahaan tanggal 28 Agustus 2002 dan pengumuman BPPN di surat kabar pada tanggal 22 November 2002, dinyatakan bahwa NCD yang diterbitkan oleh Unibank tidak termasuk dalam program penjaminan Pemerintah atas kewajiban bank umum karena Unibank telah melanggar peraturan perbankan dan keuangan di Indonesia. BPPN dalam suratnya mengindikasikan bahwa Perusahaan masih tetap memiliki hak tagih atas NCD tersebut kepada Unibank.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi Perusahaan efektif tanggal 31 Desember 2003, nilai terbawa NCD tersebut telah disesuaikan berdasarkan hasil penilaian penilai independen.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dalam kaitannya dengan NCD yang dimiliki oleh Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan jumlah gugatan ganti kerugian materiil dan immateriil yang diajukan Perusahaan masing-masing sebesar US\$28.000.000 dan US\$1.000.000.000.

Pemerintah Republik Indonesia telah membubarkan BPPN pada bulan Februari 2004.

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- a. Menyatakan sah sertifikat-sertifikat deposito yang diterbitkan oleh Unibank.
- b. Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat deposito tersebut.
- c. BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan.
- d. BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat deposito tersebut yang seluruhnya berjumlah US\$28.000.000.

26. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2004 dan 26 Oktober 2004, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan melakukan banding atas hasil keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/Pdt/2005/PT.DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Mahkamah Agung telah membatalkan putusan Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang semula memenangkan Perusahaan.

- b. Pada tanggal 30 November 1995 dan 14 Februari 1997, Perusahaan dan CMF BV, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian-perjanjian *swaptingkat* bunga dengan Peregrine Fixed Income Limited (PFIL), Hong Kong atas jumlah US\$175.000.000 dan US\$125.000.000 jatuh tempo masing-masing pada tanggal 14 Desember 1998 dan 20 Februari 2002.

Perusahaan telah melunasi seluruh wesel bayar pada tanggal 30 September 2006.

Pada tanggal 16 Januari 1998, Pengadilan Tinggi Hong Kong SAR telah menunjuk likuidator untuk melikuidasi PFIL. Sehubungan dengan perjanjian *swap* tingkat bunga antara Perusahaan dan CMF BV dengan PFIL, likuidator berpendapat bahwa tanggal 12 Januari 1998 merupakan saat wanprestasi ("*event of default*") berdasarkan Perjanjian Induk ISDA ("*ISDA Master Agreement*") dan tanggal pembatalan dini ("*Early Termination Date*") sehubungan dengan seluruh transaksi dalam perjanjian tersebut.

Akibat pembatalan perjanjian tersebut, pada tanggal 24 Maret 1998 Perusahaan dan CMF BV telah mengajukan klaim kepada PFIL sebesar US\$35.140.298.

Pada tanggal 19 Oktober 2000, berdasarkan Perjanjian Penyelesaian (*Settlement Agreement*) antara Perusahaan, CMF BV, PFIL (*In Liquidation*), the Liquidators of PFIL dan the Provisional Liquidators of PFIL sepakat bahwa Perusahaan dan CMF BV akan menerima hasil klaim - bersih dari likuidasi PFIL sebesar US\$40.000.000 atau setara dengan HK\$309.480.000.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2007, Perusahaan dan CMF BV telah menerima sebagian hasil klaim tersebut pada tanggal-tanggal berikut:

Tanggal	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
15 November 2000	HK\$ 77.988.960	84.421.509.120
21 September 2001	11.450.760	15.421.998.075
18 Januari 2003	18.878.280	21.483.482.640
28 Desember 2005	3.713.760	4.689.611.070
Jumlah	HK\$ 112.031.760	126.016.600.905

Penerimaan dari klaim diakui sebagai "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi selama periode penerimaan aktual.

Pada tahun 2006 dan 2007 perusahaan dan CMF-BV tidak menerima hasil klaim di atas.

- c. Pada tanggal 21 November 2003, Perusahaan, JM dan Badan Pengelola Komplek Kemayoran (BPKK) mengadakan Perjanjian Kerjasama Tentang Pengoperasian dan Pengembalian Biaya Pembangunan Rampa Kemayoran pada jalan tol Lingkar Dalam Kota Jakarta No. 40/SPK-DIR/2003, No. 68/SPJK-MK/XI/2003 dan No. K-59/KADIR/DP3KK/XI/2003, dimana para pihak sepakat bahwa:

26. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Biaya pembangunan Rampa Kemayoran adalah sebesar Rp33.234.000.000 (termasuk Pajak Pertambahan Nilai) yang terdiri dari rampa dan fasilitasnya sebesar Rp31.948.000.000 dan

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

peralatan tol sebesar Rp1.286.000.000. Biaya pembangunan akan dibayar dengan cara bagi hasil pendapatan tol Rampa Kemayoran tanpa bunga.

- b. Hasil pendapatan tol Rampa Kemayoran akan dibagi sebagai berikut:
1. Mulai tanggal 14 Juni 2002 sampai dengan tanggal 31 Desember 2002, masing-masing sebesar 25%, 30% dan 45% untuk BPKK, Perusahaan, dan Bagi Hasil Pendapatan jalan tol Dalam Kota Jakarta (antara JM dan Perusahaan).
 2. Mulai tanggal 1 Januari 2003 sampai dengan tanggal pelunasan, masing-masing sebesar 37%, 18% dan 45% untuk BPKK, Perusahaan, dan Bagi Hasil Pendapatan jalan tol Dalam Kota Jakarta (antara JM dan Perusahaan).
- c. Aktiva Rampa Kemayoran dikelola oleh Perusahaan dan dicatat sebagai aktiva tetap Perusahaan tanpa menambah masa hak pengelolaan jalan (Catatan 11).

Sampai dengan 30 Juni 2007, Perusahaan telah melunasi biaya pembangunan Rampa Kemayoran.

- d. Pada tanggal 23 Agustus 2005, berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.374/KPTS/M/2005 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor Serta Besarnya Tarif Tol Pada Beberapa Jalan Tol, terhitung sejak tanggal 24 Agustus 2005 tarif tol jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta mengalami perubahan, dengan rincian sebagai berikut:

Golongan	Jenis Kendaraan	Tarif Baru (Rp)	Tarif Lama (Rp)
I	Sedan, Jip, Pick Up, Bus Kecil, Truk Kecil (3/4), Bus Sedang	4.500	4.000
II A	Truk Besar, Bus besar dengan 2 (dua) gandar	6.000	5.000
II B	Truk Besar dan Bus besar dengan 3 (tiga) gandar atau lebih	7.500	6.500

- e. Perusahaan mengadakan perjanjian pemanfaatan lahan untuk penempatan reklame pada beberapa lokasi di jalan tol ruas Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga dengan beberapa pihak ketiga, dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp16.937.400.000, yang berlaku paling lama hingga bulan Desember 2010.
- f. Berdasarkan akta notaris S.P. Henny Singgih, S.H., No. 98 tanggal 26 Desember 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Usaha Patungan dengan JM untuk penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya. Untuk maksud tersebut, telah didirikan CMS dengan pemilikan Perusahaan sebesar 85% dan JM sebesar 15% (Catatan 1c). CMS memperoleh masa Hak Pengelolaan Jalan selama 35 tahun yang dihitung sejak tanggal pengoperasian bagian ruas jalan tol yang pertama (Catatan 26i).

Pada tanggal 27 Juni 2006, PT CMS telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor : 717 tanggal 27 Juni 2006 telah memutuskan menyetujui peningkatan Modal Dasar dari Rp320.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 serta peningkatan Modal Disetor dari Rp320.000.000.000 menjadi Rp380.000.000.000. Kepemilikan saham atas PT CMS telah berubah menjadi 94,7% PT CMNP dan 5,3% JM

- g. Pada tanggal 27 Februari 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CMS dimana Perusahaan akan membantu CMS dalam pembangunan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya
- h. Pada tanggal 31 Oktober 2003, berdasarkan Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia No. 307/KPTS/M/2003, ditetapkan antara lain mengenai perubahan atas wewenang penyelenggaraan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak sepanjang kurang lebih 36,50 km (stage I, II dan III) menjadi kurang lebih 12 km (stage I).

26. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- i. Sehubungan dengan pembangunan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya, CMS telah melakukan beberapa perjanjian dengan berbagai pihak sebagai berikut:

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Pelaksanaan proyek ruas Jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dibagi menjadi 4 (empat) paket konstruksi yaitu:

Paket	Ruas	Panjang (km)
I	Flyover Menanggal-Waru	1,7
II	Ruas Dukuh Menanggal-Berbek	2,9
III	Ruas Berbek-Tambak Sumur	3,8
IV	Ruas Tambak Sumur-Bandara Juanda	4,4
Jumlah		12,8

Paket I telah selesai pada tanggal 17 Juni 2005 oleh kontraktor pelaksana PT Waskita Karya senilai Rp 68.752.383.352, sedangkan paket II-IV diselesaikan oleh :

Paket	Kontraktor	Tanggal	Nilai Kontrak (Rp)
II	PT Waskita Karya	11 Juli 2006	200.445.000.000
III	PT Utama Karya	5 Juni 2006	200.385.000.000
IV	PT Wijaya Karya	2 Oktober 2006	200.445.000.000

2. Konsultan yang ditunjuk oleh Manajemen Perusahaan dalam pengawasan hasil pelaksanaan proyek ruas jalan Simpang Susun Waru-Bandara Juanda yaitu PT Virama Karya, berdasarkan addendum hasil negosiasi harga pekerjaan jasa pengawasan tehnik dan kaji desain No. 64/SPJK-PP.01/III/2006 tanggal 6 Oktober 2006, termasuk perubahan ruas jalan, menyiapkan dokumen "amdal", pengukuran titik dan penyelidikan tanah dengan nilai kontrak sebesar Rp 6.035.082.020.
- j. Dalam rangka mengikuti beberapa proses tender investasi jalan tol, Perusahaan bersama dengan beberapa pihak lain telah membentuk konsorsium guna mengikuti proses tender tersebut yaitu Konsorsium Citra Wasphtowa.

Berdasarkan akta notaris Dewi Kusumawati, S.H. No. 18 tanggal 28 Januari 2005, Perusahaan bersama dengan PT Waskita Karya (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Utama Karya (Persero), PT Bosowa Trading Internasional membentuk konsorsium dengan nama Citra Wasphtowa (CW).

Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.JL.0103-Mn/554 tanggal 17 Oktober 2005, CW ditetapkan sebagai pemegang tender investasi jalan tol ruas Depok - Antasari.

Berdasarkan akta notaris Drs. Soengeng Santosa, S.H., M.H, No. 9 dan No.10 tanggal 13 Januari 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Usaha Patungan dengan PT Waskita Karya (Persero) (Waskita), PT Pembangunan Perumahan (Persero) (PP), PT Utama Karya (Persero) (HK), dan PT Bosowa Trading Internasional (BTI) untuk penyelenggaraan ruas jalan tol Depok – Antasari. Sehubungan dengan proyek tersebut maka PT Citra Wasphtowa didirikan dengan persentase kepemilikan Perusahaan, Waskita, PP, HK dan BTI masing-masing sebesar 55%; 12,5%; 12,5%; 12,5% dan 7,5%.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan telah melakukan setoran modal sebesar Rp37.625.000.000.

26. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 29 Mei 2006, PT Citra Wasphtowa bersama dengan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok - Antasari No.191/PPJT/V/Mn/2006. Dalam Perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi adalah selama 35 tahun, terhitung mulai tanggal 29 Mei 2006 sampai dengan 29 Mei 2041. Setelah berakhirnya masa konsesi, PT Citra Wasphtowa harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Badan Pengelolaan Jalan Tol.

Pada tanggal 30 Maret 2007, berdasarkan surat perjanjian Kesepakatan Bersama Nomor: 37/SPJK-HK.04/III/2007 antara Perusahaan, PT Bosowa Trading Internasional (BTI) dan PT Citra Wasphtowa, BTI telah menjual seluruh sahamnya sebanyak 1.875 lembar kepada Perusahaan. Pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia berdasarkan surat No.KU 03.10-Mn/34A tanggal 31 Januari 2007.

Pada tanggal 2 Mei 2007, CW telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi untuk pembangunan jalan tol Depok - Antasari senilai Rp1.795.929.000.000, dengan Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia dan Bank Jabar. Tujuan penggunaan kredit untuk membiayai perkiraan pengadaan tanah dan membiayai konstruksi pembangunan jalan tol serta membiayai kewajiban atas pembayaran bunga sebesar 70% dari total kewajiban pembayaran bunga. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 13,75% p.a. dengan jangka waktu pengembalian pinjaman adalah maksimum 11 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian sampai dengan akhir kuartal I tahun 2018. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No.1 dari Drs. Soegeng Santosa S.H, M.H tanggal 2 Mei 2007 tentang Perjanjian Kredit Sindikasi.

- k. Berdasarkan Akta Pernyataan Kesepakatan Bersama (Kesepakatan Bersama), Eddy Soebianto, S.H., No. 34 tanggal 14 Oktober 2005, CMS, Anak Perusahaan, membuat kesepakatan dengan PT Pondok Tjandra Indah (PTI), PT Bumi Nirwana (BN) dan PT Semesta Anugrah (SA) mengenai jual beli tanah yang dimiliki oleh ketiga pihak tersebut. Hal ini dilakukan CMS untuk mempercepat pembangunan jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda.

Di dalam Kesepakatan Bersama tersebut, disebutkan bahwa nilai yang harus dibayarkan oleh CMS kepada ketiga pihak tersebut adalah sebesar Rp69.351.710.000, yang akan dibayarkan secara angsuran. Nilai riil tanah akan ditentukan berdasarkan hasil pengukuran lapangan oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN). Jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh CMS sampai dengan tanggal 30 Juni 2007 adalah sebesar Rp68.533.840.000.

- l. Berdasarkan Perubahan Pertama Atas Perjanjian Kredit yang dibuat berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 14 tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman dari BCA, berupa fasilitas "Standby Loan", yaitu fasilitas kredit berjangka yang dibayar kembali secara angsuran dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp153.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,75% yang hanya akan ditarik dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan dana untuk pembayaran hutang pokok Obligasi CMNP III.
- m. Pada tanggal 4 April 2007 Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia (BCA) dihadapan notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. berdasarkan akta nomor 5 tentang Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit yang berupa pemberian fasilitas kredit investasi dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp150.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar tingkat suku bunga yang berlaku Sertifikat Bank Indonesia untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan ditambah 3% yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit yang telah ditarik dan dibayar kembali oleh Perusahaan.
- n. Pada tanggal 4 April 2007, PT Bosowa Trading Internasional (BTI) telah mengalihkan seluruh saham miliknya di PT Citra Wasphtowa, Anak Perusahaan, sebesar 1.875 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.875.000.000 kepada Perusahaan, sebagaimana termaktub dalam Akta No.4 Tanggal 4 April 2007.

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2006, berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), Perusahaan membentuk tambahan cadangan sebesar Rp 2.491.830.000 atas imbalan kerja karyawan. Akrual ini dihitung berdasarkan persentase tertentu dari perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaria independen, sesuai laporannya tanggal 1 Februari 2007, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*, dan asumsi sebagai berikut:

	2007	2006
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto	13%	11%
Tingkat kenaikan gaji	11%	9%
Tingkat kematian tahunan	Tabel CSO'80	Tabel CSO'80
Tingkat pengunduran diri	5% sampai umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada umur 45 tahun dan setelahnya	5% sampai umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada umur 45 tahun dan setelahnya
Tingkat cacat	10% dari tabel CSO'80	10% dari tabel CSO'80

Mutasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal tahun	13.868.986.000	11.554.775.000
Beban tahun berjalan	429.306.600	1.225.787.500
Saldo akhir	14.298.292.600	12.780.562.500
Rincian kewajiban imbalan kerja :		
	2007	2006
Bagian jangka pendek	2.102.494.161	2.644.703.000
Bagian jangka panjang	12.195.798.439	10.135.859.500
Saldo akhir	14.298.292.600	12.780.562.500

Akrual tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada bulan 2 Juli 2007, Perusahaan telah membayar tantiem direksi dan komisaris serta 1(satu) bulan gaji sebagai apresiasi karyawan sebesar Rp6.645.000.000.
- b. Pada tanggal 25 Juli 2007, Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp36.000.000.000.
- c. Pada 5 Juli 2007, PT CMS, Anak Perusahaan, mendapatkan pinjaman sebesar Rp800.000.000.000 dari PT Bank Central Asia dan Bank Mega untuk kelanjutan pembangunan konstruksi dengan suku bunga 12,25% p.a, dengan jangka waktu pengembalian 10 tahun yang dimulai pada September 2009.

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Juli 2007.